

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk melakukan seleksi data yang biasanya digunakan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan apa yang akan penulis teliti, metode kualitatif merupakan sarana metode yang cocok digunakan sesuai dengan judul penelitian. Penelitian kualitatif merupakan prosedural wajib dalam suatu penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang berbentuk deskriptif berupa rangkaian kata tertulis ataupun lisan yang dimiliki oleh manusia dari perilaku dan tingkah laku yang diamati lalu diobservasi dan dapat diarahkan pada tokoh secara utuh.¹ Pada penelitian kali ini akan menjelaskan Penelitian yang dilakukan oleh penulis secara deskriptif, yakni dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian berupa fakta yang berkaitan dengan tema, lalu melakukan analisis data untuk jawab pertanyaan pada rumusan masalah.²

Metode deskriptif yang digunakan akan menjadi sarana dalam menjelaskan hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan untuk menyelesaikan permasalahan di penelitian ini. Penulis menggunakan metode deskriptif disebabkan, metode tersebut dapat dengan mudah menggambarkan keseluruhan detail yang ada baik berupa identitas individu tertentu, penggunaan bahasa yang dipakai oleh suatu aktor politik, ataupun gejala-gejala yang terjadi dan berkaitan dengan judul dari penelitian yang dilakukan penulis.³ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif besar harapannya peneliti dapat mengeksplorasi data mengkaji dan meneliti permasalahan yang peneliti tulis.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif setting penelitian adalah hal yang sangat urgent dan penting untuk dapat menentukan ketika membuat fokus penelitian. Sejak awal penelitian, setting dan subjek adalah suatu kesatuan yang sudah seharusnya terjadi dalam penelitian. Setting penelitian memiliki manfaat untuk dapat menunjukkan

¹ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*. (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), 80.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

³ Amir *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

jumlah atau tingkat suatu komunitas yang akan diteliti bersamaan dengan kondisi fisik dan sosial dari kelompok tersebut. Setting penelitian pada penelitian kualitatif berguna untuk menunjukkan suatu lokasi ataupun data yang dapat langsung tertuju pada apa yang menjadi fokus penelitian. Selama fokus penelitian tidak diubah, maka setting penelitian pun tidak dapat berubah secara sepihak.

Pada subjek penelitian dapat diketahui bahwa Fokus dari penelitian yang penulis buat telah ditentukan secara sengaja. Selain itu subjek penelitian dapat berupa suatu informan yang bermanfaat untuk menjadi sumber informasi dalam masa selama proses penelitian berlangsung. Pada umumnya informasi terkait informan yang dimaksud dapat berupa berbagai macam penjelasan seperti berikut:⁴

1. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung pada suatu kegiatan atau interaksi sosial yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti berupa anggota partai di Kabupaten dari masing-masing pendukung Capres dan Cawapres.
2. Informan kunci adalah suatu kelompok atau individu tertentu yang mengetahui berbagai macam informasi utama yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti berupa anak muda dari kalangan Gen Z yang ikut serta dalam pemilihan presiden.
3. Informan tambahan adalah suatu kelompok atau individu tertentu yang memiliki informasi berkaitan dengan penelitian yang diteliti, akan tetapi tidak terlibat langsung dengan interaksi sosial yang dibahas.

Selanjutnya membahas terkait setting penelitian yang memiliki ruang lingkup berupa lingkungan atau suatu wilayah yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti untuk digunakan sebagai objek penelitian. Dimensi tempat adalah pembahasan terkait daerah atau wilayah dari suatu subjek atau objek penelitian yang akan anda dibahas oleh peneliti. Terkait dimensi tempat dapat dibedakan menjadi tempat tertutup dan tempat terbuka. Tempat tertutup yang dimaksud adalah suatu wilayah yang apabila diteliti memerlukan prosedur tertentu atau syarat tertentu untuk dapat melakukan penelitian terkait tempat yang akan diteliti. Selanjutnya dapat dinyatakan sebagai tempat terbuka apabila wilayah yang akan diteliti

⁴ Amir Hamzah, Menyusun Rencana/Rancangan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lingkup Penelitian dan Setting , <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencanapendekatan-lingkup-dan-setting.html> diakses 14 Desember 2024.

tidak dibatasi secara nyata atau tidak memerlukan suatu syarat dan prosedur tertentu dalam melakukan penelitian dengan wilayah yang bersangkutan. Pada penelitian ini akan menggunakan dimensi tempat terbuka dan tertutup, dimensi terbuka merupakan rumah dari kalangan Gen Z yang diwawancarai sedangkan dimensi tertutup merupakan tempat partai yang berkaitan dengan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian yang penulis buat subjek penelitian yang diteliti adalah anggota partai PDI-P dan Nasdem yang bertempat di kabupaten Pati dan Gen Z yang akan menjadi sarana wawancara dalam menjawab permasalahan pada objek penelitian. Lalu yang akan dijadikan pembahasan atau permasalahannya dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi politik tersebut dapat menarik minat suara Gen Z untuk memberikan hak suara satu pilihan mereka kepada calon pemimpin presiden 2024-2029.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang dimaksud merupakan data yang bermanfaat sebagai suatu referensi pokok pada penelitian, di mana datanya diambil dari data-data di lapangan dengan bersifat autentik sebagaimana hasil dari suatu observasi yang telah dilakukan penulis pada penelitian kali ini. Selain itu data primer dapat dijelaskan sebagai data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh suatu subjek yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Adapun Sumber data primer hasil observasi yang akan digunakan oleh peneliti berupa mengamati strategi penggunaan komunikasi politik dari setiap Capres dan Cawapres pada Pemilu 2024.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang dapat digunakan sebagai sarana referensi tambahan dalam melengkapi data untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Data yang dimaksud dapat berupa data sensus, data publikasi, data internet, dan data arsip yang akan digunakan sebagai sumber kajian sebagai sarana pelengkap data dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁶ Data tersebut juga dapat bermanfaat untuk

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D, 209.

memperluas dan mengembangkan hubungan materi atau teori yang berhubungan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan cara menggunakan metode tertentu berupa metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk mengamati ataupun mencatat suatu kejadian selidiki oleh peneliti sebagai data tambahan pada penelitian. Observasi dapat bermanfaat sebagai sarana pembuktian dengan cara menyaksikan kegiatan atau peristiwa yang terjadi berdasarkan panca indra yang dimiliki, seperti dapat dilihat ataupun didengar yang nantinya dicatat untuk kepentingan penelitian.⁷ Menurut seorang ahli peneliti yang berasal dari luar negeri bernama secretly mengatakan bahwa objek penelitian observasi kualitatif disebut juga dengan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen tertentu yakni sebagai berikut:

- a. Pertama adalah wilayah terjadinya suatu interaksi dalam bentuk sosial yang berkaitan dengan penelitian, wilayah yang dimaksud pada penelitian kali ini secara umum adalah negara Indonesia yang dijadikan sebagai sarana kampanye ataupun komunikasi politik dan debat dari pasangan capres dan cawapres pada pemilu 2024.
- b. Kedua adalah dengan membahas terkait pelaku atau aktor politik yang ikut serta atau memiliki kaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, tokoh atau aktor politik yang dimaksud berupa pasangan capres dan cawapres dari nomor urut 1 sampai 3 pada pemilu 2024.
- c. Ketiga membahas terkait kegiatan yang akan dilakukan oleh orang atau aktor politik yang berkaitan dengan judul penelitian berupa kegiatan kampanye, debat, dan lain-lain yang serupa dan berkaitan erat dengan komunikasi politik.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah terjadinya suatu proses tanya jawab secara lisan, antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik ataupun non fisik, dan dapat melihat wajah yang satu dengan yang lainnya dan mendengarkan suaranya secara

⁷ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

langsung dengan telinga sendiri.⁸ Adapun aktor politik yang akan dipilih menjadi narasumber adalah tim sukses dari capres dan cawapres tiap Pasangan calon dalam pemilihan presiden.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan atau sejarah dari peristiwa yang telah terjadi, dokumentasi dapat berupa suatu tulisan, gambar, video, buku, jurnal dan karya-karya monumental yang dibuat oleh seseorang.⁹ Data dokumentasinya diharuskan memiliki kaitan dengan tema atau judul pada penelitian yang penulis buat, dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan dapat berupa foto di media sosial, video yang berkaitan dengan komunikasi politik capres dan cawapres, dan artikel yang memiliki kaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada umumnya penelitian kualitatif diharuskan melakukan suatu uji coba berupa pengujian keabsahan data, teknik keabsahan data yang akan digunakan oleh penulis untuk penelitian kali ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang termasuk dalam bidang pemeriksaan keabsahan data dengan manfaat hal lainnya di luar data yang digunakan agar dapat melakukan keperluan pengecekan atau sebagai bentuk perbandingan terhadap data yang dimiliki. Pada umumnya teknik tersebut sering kali digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, triangulasi menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan teori penyidik, metode dan sumber data lainnya.¹⁰

2. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan pengecekan pada penelitian ini.¹¹

⁸ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal 71-73.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), hal 330.

¹¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), hal 335.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud adalah adanya data lain sebagai pendukung untuk dapat membuktikan data yang telah digunakan sebagai bentuk keadilan yang baik dan benar. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan berbagai macam bahan referensi yang dapat digunakan sebagai data pendukung dan sebagai pelengkap data yang logis. Beberapa sumber referensi yang dimaksud dapat berupa jurnal, artikel, buku, website, foto komandan video yang beredar di internet dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang bermanfaat untuk mengatur urutan data atau membentuk data menjadi suatu pola yang berurutan sesuai dengan kategori, sehingga dapat memudahkan peneliti ataupun pembaca untuk dapat memahami data-data yang telah didapatkan dan dapat menyimpulkan data tersebut. Sedangkan menurut peneliti teknik analisis data merupakan suatu proses yang membagi data secara terperinci dengan cara yang formal untuk menentukan tema atau merumuskan suatu permasalahan dalam penelitian. Apabila penjelasan di atas diuraikan lebih dalam lagi maka dapat diambil kesimpulan, bahwa teknik analisis data lebih fokus pada pembagian data agar tak organisasi secara berurutan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan suatu teknik yang bersifat deskriptif dengan cara kerja mengumpulkan beberapa data aktual yang berkaitan dengan penelitian lalu mendeskripsikannya. Data yang dimaksud dapat berasal dari seluruh informasi yang telah peneliti pelajari, baik dari observasi ataupun dengan menggunakan dokumen yang dapat dipastikan kebenaran dan keasliannya. Selanjutnya analisis dari suatu penelitian dapat penulis lakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data ataupun ketika data telah dikumpulkan secara menyeluruh oleh peneliti. Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹²

1. Pengumpulan Data dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung ataupun tidak langsung dengan melihat dokumentasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Serta melihat pendapat dari para ahli terkait data yang telah diperoleh melalui artikel, jurnal, foto ataupun video di internet.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hal 246.

2. Reduksi Data dengan cara peneliti akan melakukan rangkuman lalu memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting saja, lalu dicari suatu pola yang akan sesuai dengan tema. Dapat dikatakan reduksi data adalah suatu proses pemilihan dalam memusatkan perhatian pada penyederhanaan data ataupun transformasi data kasar yang muncul di berbagai macam catatan di lapangan.
3. Penyajian data biasanya dalam penelitian kualitatif terjadi setelah data yang ditemukan oleh peneliti telah direduksi. Pada umumnya penyajian data akan dilakukan dengan cara membentuk suatu uraian singkat yang menghubungkan antara kategori, dan sejenisnya pada data penelitian. Akan tetapi penelitian kualitatif data yang disajikan biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif, dengan penyajian informasi terkait data yang telah peneliti susun secara sistematis dapat memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan penyelesaian penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dari teknik analisis data untuk menyelesaikan rumusan masalah dengan menjawab melalui Data yang didapat. Namun kadang terdapat kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, karena pada umumnya penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan oleh peneliti.